

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 95,9 persen. Sedangkan, sisanya 4,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.
2. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 8,1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terha-

dap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 17,5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.

4. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 10,2 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 2,5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 7,5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 4,8 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 78,1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2012 - triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 70,7 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas yaitu : IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO dengan kontribusi 78,1 persen dibanding dengan kedelapan variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Sampel penelitian hanya mencakup Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Bank Rakyat Indonesia.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, dimulai dari periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

Investing Policy Ratio (IPR), Loan to Assets Ratio (LAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), Interest Rate Risk (IRR), Posisi Devisa Netto (PDN), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Fee Based Income Ratio (FBIR).

5.3 Saran

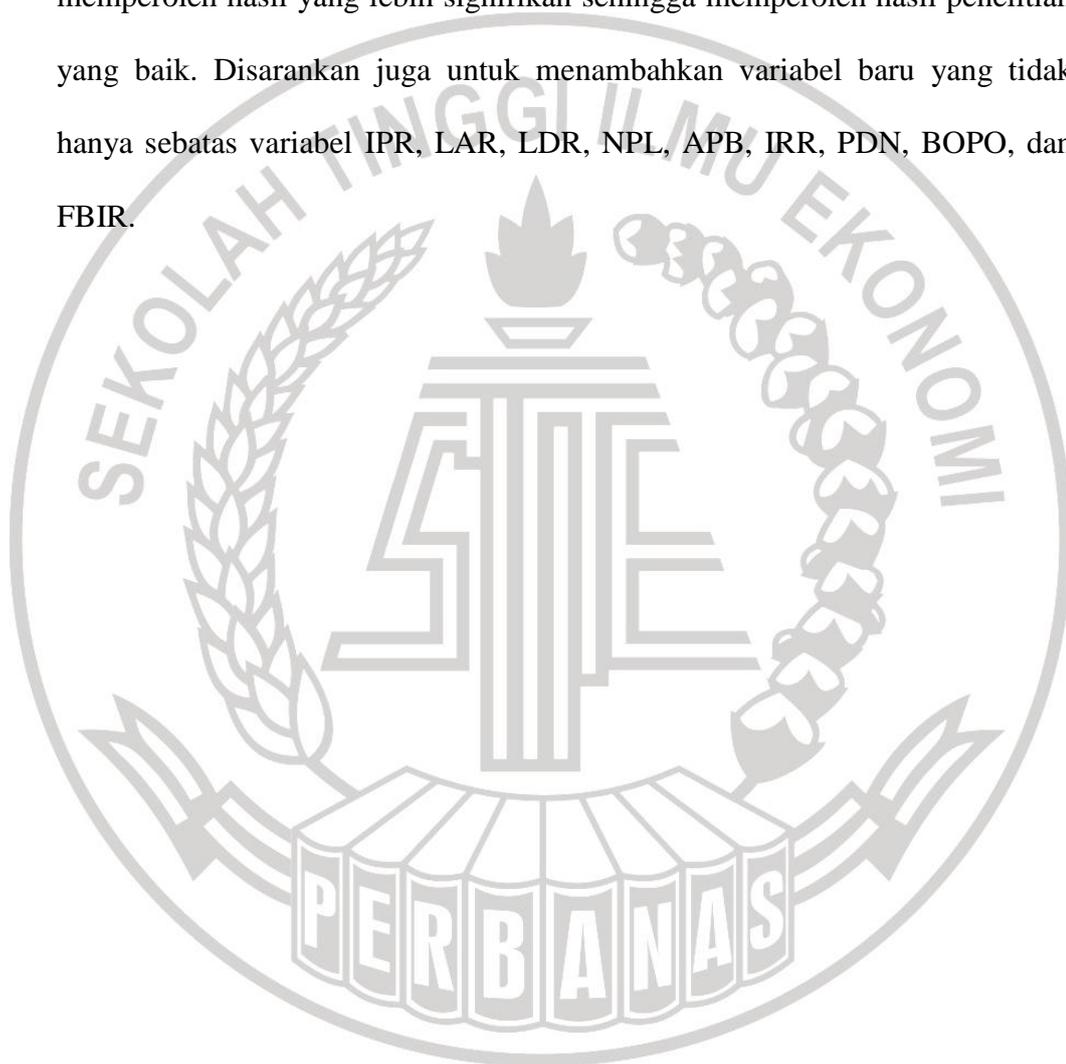
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran yang digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah

- a) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Negara Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih besar dibandingkan peningkatan persentase total aset, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.
- b) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata BOPO tertinggi, yaitu Bank Negara Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional dengan persentase yang lebih besar dibandingkan peningkatan persentase beban operasional, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.
- c) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata LAR terendah, yaitu Bank Mandiri disarankan untuk lebih meningkatkan kredit dengan persentase yang lebih besar dibandingkan peningkatan persentase asset yang dimiliki bank, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.
- d) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata IPR terendah, yaitu Bank Rakyat Indonesia disarankan untuk meningkatkan investasi surat-surat berharga yang dimiliki dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase total dana pihak ketiga, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun dan mempertimbangkan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian agar memperoleh hasil yang lebih signifikan sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik. Disarankan juga untuk menambahkan variabel baru yang tidak hanya sebatas variabel IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2009. *Statistik Induktif*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Fandi Ardianzah. 2013. yang berjudul “Pengaruh Rasio Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Denda Wijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor: PT Galia Indonesia
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta: Ekonisia
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda. 2016. yang berjudul Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*. (Online), Vol. 5, No. 5, ISSN: 2302-8912, Pp 2842-2870, (<http://e-jurnal.udayana.ac.id>, diakses 20 Maret 2017)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. (Online). (<http://ojk.go.id/> di akses tanggal 21 September 2016)
- Peraturan Perundang-undangan. 1998. *Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public. *Journal of Business and Banking*. (Online), Vol. 5, No. 1, ISSN: 2088-7841, Pp 131-148, (<http://journal.perbanas.ac.id>, di akses 20 Maret 2017)

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.* (Online). (<http://bi.go.id/> di akses tanggal 21 September 2016)

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* Jakarta: Kencana

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN

Veitzhal, R., Sofyan, B., Sarwono, S., dan Arifiandy, P.V. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek.* Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

